

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sejalan dengan rumusan masalah, uraian tentang peran domestik dan publik wanita dalam prespektif hadis Nabi yang menjadi objek dengan menggali nilai pemahaman yang terdapat di dalamnya, dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

Pertama, di dalam al-Kutub al-Tis'ah ditemukan sepuluh model hadis yang membicarakan tentang peran domestik dan publik wanita baik yang ditempatkan dalam kitab tersendiri ataupun menjadi bab tertentu dari kitab mawarid al-salab, al-maghazy, al-Jihad, bahkan ada pula yang ditempatkan pada selain ketiganya, seperti di dalam *Sahih Muslim* terdapat pada kitab *al-Imarah* atau di dalam *Musnad Imam Ahmad* terdapat pada kitab *al-Kufiyyin*, *al-Ansab* dan sebagainya. Dari sepuluh model hadis tersebut, empat berstatus *gharib*, satu berstatus 'aziz dan lima berstatus mashhur di tingkat sahabat, adapun status kualitas hadis secara keseluruhan sah.

Kedua, Hadis-hadis ini dapat dijadikan sebagai hujjah atas kebolehan wanita untuk berperan baik di ranah domestik maupun publik secara umum, sebagaimana hukum asal yaitu al-ibahah, selama tidak ada dalil yang melarang atau membatasi keumumannya.

Ketiga, pemahaman hadis tentang peran domestik dan publik wanita ada yang bisa dipahami secara tekstual, kontekstual, dan intertekstual secara bersama-sama, dan ada juga yang hanya bisa dipahami secara tekstual saja, atau kontekstual saja. Adapun natijah dari pemahaman kedua tema hadis ini adalah wanita boleh berperan di ranah domestik dan publik secara bersama-sama. Namun, syaratnya ia adalah seorang yang profesional dan membatasinya dengan ketaatan, etika dan ikatan-ikatan agama. wanita itu bisa memilih antara dia menjadi seorang ibu rumah tangga yang baik dengan tugas-tugas dan tanggung jawabnya atau wanita yang berkecimbung di wilayah publik tanpa melalaikan fungsinya sebagai ibu rumah tangga dengan segala tugas dan tanggung jawabnya dengan mengedepankan skala prioritas (fiqh al-awlawiy).

B. Saran

Demikian kesimpulan dari *research* terhadap hadis-hadis peran domestik dan publik wanita dalam *kutub al-tis'ah*, mudah-mudahan ada manfaatnya, Sudah barang tentu penelitian ini bukan merupakan jawaban *final* sekaligus akhir dari suatu penelitian, melainkan suatu langkah (*step*) ke depan yang memungkinkan adanya koreksi dan penelitian lanjutan baik dari butir-butir analisisnya atau mungkin hadis-hadisnya secara keseluruhan.

Penulis sendiri yang telah melakukan *research* ini menyadari banyaknya kekurangan dan mungkin kesalahan, sehingga kritik *constructive* sangat ditunggu dari pembaca sekalian.

